

Pemberdayaan dan Edukasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah di Desa Daleman Kidul

Ravindra Ardiana Darmadi ^{a,1,*}, Fadya Aryanica ^{b,2}, Adinda Astrias Tanti ^{c,3}, Muhammad Zaki Mumtaza ^{d,4}, Shofie Aisya ^{e,5}, Anggriani Fatkhunia Fani ^{f,6}

^{abcdef} Universitas Muhammadiyah Magelang, Jl. Tidar No.21, Magersari, Kec. Magelang Sel., Magelang (56126), Indonesia

¹ ravindra@unimma.ac.id; ² aryanicaf@gmail.com; ³ adindaastriastanti@gmail.com; ⁴ mumtazazaki@gmail.com; ⁵ shofieaisya@gmail.com; ⁶ anggrianifani11@gmail.com.

* corresponding author: ravindra@unimma.ac.id

ARTICLE INFO

Article history

Received: Juni, 2024

Revised: Juni, 2024

Accepted: Juni, 2024

Keywords

Pengabdian
Pendampingan
Sosialisasi
Pengolahan
Bank Sampah

ABSTRACT

Permasalahan sampah bukan hanya tanggung jawab pemerintah, namun juga tanggung jawab masyarakat. Dengan begitu, pendirian bank sampah dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan. Bank sampah merupakan media pemilahan, pengelolaan, dan pemanfaatan sampah. Limbah sampah dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat, misalnya membuat kerajinan kreatif melalui pendirian bank sampah. Untuk itu kami bersama Bumdes Ngudi Makmur Desa Daleman Kidul melaksanakan program bank sampah dengan mengerahkan 3 dusun untuk melakukan kegiatan bank sampah disetiap dusun. Kami melakukan sosialisasi dan pendampingan dengan harapan Bank Sampah Ngudi Makmur Desa Daleman Kidul dapat mengelola bank sampah untuk mengurangi permasalahan sampah yang sedang dihadapi.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



A. Pendahuluan

Desa Daleman Kidul adalah desa di kecamatan Pakis, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah, yang memiliki jumlah penduduk 2.557 jiwa yang terdiri dari 845 KK dengan jumlah RT 66 dan RW 39 dan jumlah dusun 10 dengan mayoritas penduduk memiliki mata pencaharian di sektor pertanian dan perkebunan sebagai petani.

Seiring dengan pertumbuhan penduduk yang semakin pesat, maka masalah sampah menjadi permasalahan bagi pemerintah termasuk kepala desa di Desa Daleman Kidul (Manyullei et al., 2022). Sampah merupakan sisa-sisa limbah atau material yang tidak digunakan setelah kita melakukan aktivitas/proses, misalnya limbah rumah tangga setelah memasak, dll. Sampah yang dihasilkan setiap rumah tangga di Desa Daleman Kidul apabila dikelola dengan baik dapat berdampak positif bagi masyarakat. Usaha pemerintah desa terkait sampah yang dihasilkan masyarakat setempat adalah menjadikan sampah tersebut sebagai salah satu peluang usaha. Pada akhirnya, hal ini dapat meningkatkan pendapatan asli desa (PAD) melalui Bumdes dengan cara mengelola peluang sampah rumah tangga dari rumah ke rumah di Desa Daleman Kidul.

Di Desa Daleman Kidul, pembuangan sampah oleh rumah tangga dilakukan secara konvensional, seperti dibakar atau dibuang pada tempat pembuangan sampah. Aparat desa telah mencoba menyelesaikan masalah sampah melalui Bumdes tetapi tidak berjalan sebagaimana yang diharapkan. Berdasarkan wawancara dengan aparat desa setempat, diketahui bahwa belum pernah berdiri Bank

Sampah di Desa Daleman Kidul. Pemahaman masyarakat mengenai bank sampah dan peran bank sampah bagi kehidupan masyarakat dan lingkungan masih sangat rendah (Suryani, 2017). Sehingga, tim melaksanakan pengabdian kepada masyarakat untuk mensosialisasikan peran bank sampah dalam meningkatkan kesehatan lingkungan dan kesejahteraan masyarakat (Tiswiyanti et al., 2021)

Tujuan dan manfaat kegiatan pengabdian ini yaitu untuk memberikan solusi dengan memberikan arahan bagi masyarakat setempat dan desa, khususnya memanfaatkan sampah melalui pendirian Bank Sampah, manajemen Bank Sampah, dan meningkatkan kesehatan lingkungan dan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, kita perlu tindakan yang tepat supaya pengelolaan bank sampah tersebut dapat terlaksana dengan baik (Arwin Sanjaya et al., 2023).

B. Kajian Literatur

Bank Sampah dan 3R (Reuse, Reduce, Recycle)

1. Sampah dan Pengelolannya

Dalam Undang-Undang RI No 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah. Sampah merupakan sisa dari proses pengolahan yang dihasilkan dalam bentuk cair, padat oleh rumah tangga dan lembaga. Sampah didefinisikan sebagai semua bentuk limbah berbentuk padat yang berasal dari kegiatan manusia dan hewan kemudian dibuang karena tidak bermanfaat atau keberadaannya tidak diinginkan lagi. Disebut limbah berbahaya karena dapat mengancam kehidupan manusia dan lingkungan. Untuk itu perlu diketahui faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya timbulnya sampah (Bachtiar et al., 2015)

2. Sumber Penyebab Timbulnya Sampah

Faktor penyebab sampah adalah meningkatnya konsumsi oleh manusia, dan diakibatkan oleh rendahnya kesadaran dan pendidikan masyarakat, lemahnya peraturan dan peningkatan jumlah penduduk.

Berikut ini adalah faktor-faktor lainnya yang dapat menyebabkan timbulnya sampah:

- a. Jumlah penduduk yang semakin banyak maka semakin banyak pula sampah yang dihasilkan.
- b. Semakin tinggi keadaan sosial ekonomi masyarakat, maka semakin banyak jumlah perkapita sampah yang dibuang.
- c. Kemajuan teknologi akan menambah jumlah sampah, karena pemakaian bahan baku yang semakin beragam. Misal kantong kresek dan pengepakan yang menggunakan bahan yang tidak bisa diurai.

Dengan ke tiga faktor diatas kita bisa merincinya kembali, karena masalah sampah tidak akan pernah ada putus-putusnya. Dapat disimpulkan dari uraian di atas bahwa sampah yang tidak di kelola dengan baik dapat menyebabkan penyakit dan mencemari lingkungan.

3. Konsep Pengelolaan Sampah

Penanganan Sampah dilakukan melalui kegiatan: pemilahan Sampah; pengumpulan Sampah; dan/atau pengolahan Sampah (Utami et al., 2023). Tahap pengelolaan sampah modern terdiri dari 3R (Reduce, Reuse, Recycle) (Selomo et al., 2017). Penanganan sampah 3-R adalah konsep penanganan sampah dengan cara Reduce (mengurangi) Prinsip Reduce adalah melakukan pengurangan barang atau material yang digunakan. Reuse (menggunakan kembali), Prinsip reuse adalah menggunakan kembali barang-barang yang masih bias di gunakan. Recycle (mendaur ulang sampah), Prinsip recycle adalah mendaur ulang barang-barang yang dapat didaur ulang.

4. Bank Sampah Solusi Tepat Tangani Sampah

Bank sampah adalah salah satu strategi penerapan 3R (reduce, reuse dan recycle) dalam pengelolaan sampah pada sumbernya di tingkat masyarakat. Pelaksanaan bank sampah pada prinsipnya adalah salah satu rekayasa sosial untuk mengajak masyarakat memilah sampah. Pada prinsipnya Sistem kerja Bank Sampah mengadopsi sistem bank pada umumnya. Bank Sampah ini

hanya berbeda dalam bentuk tabungannya adalah sampah. Pengkonversian tabungan sampah menjadi tabungan uang merupakan suatu bentuk perubahan yang ditawarkan oleh Bank Sampah. Bank Sampah menerima tabungan berupa sampah tetapi dapat kembali dalam bentuk uang sehingga mampu mengubah image sampah yang notabennya negative menjelma menjadi barang bernilai ekonomis. Selain itu, hal tersebut memberikan motivasi kepada warga masyarakat dalam menambah pendapatan keluarga dari barang bekas menjadi kerajinan yang bernilai rupiah (Latif et al., 2022). Perubahan nilai dari sampah ini tidak lepas dari sistem kerja yang diterapkan Bank Sampah. Perubahan yang dilakukan Bank Sampah tidak seutuhnya karena faktor ekonomi saja, melainkan peningkatan kesadaran lingkungan terhadap masyarakat. Aspek pemberdayaan sangat kentara dalam proses kerja Bank Sampah. Peran aktif masyarakat dalam pengkondisian lingkungan diperlukan agar tercipta keselarasan hidup.

C. Metode Penelitian

Kegiatan pengabdian memiliki beberapa tahapan dan metode dalam pelaksanaannya, yaitu sebagai berikut (Widayat et al., 2023):

1. Metode sosialisasi, yaitu digunakan untuk memaparkan materi yang telah disusun oleh Tim Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Magelang.
2. Metode tanya jawab, yaitu digunakan untuk merespons sejauh mana tingkat pemahaman peserta sosialisasi terhadap materi yang telah disampaikan oleh Tim Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Magelang.
3. Metode diskusi, yaitu pameri dan peserta melakukan dialog untuk membahas masalah seputar pendirian Bank Sampah dan manajemennya.

D. Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan PPMT Periode VII tahun 2023, diawali dengan kegiatan survey lokasi ke Desa Daleman Kidul, Kecamatan Pakis, Kabupaten Magelang. Alasan dengan melakukan survey tersebut guna mencari dan mengetahui kondisi lingkungan dan isu-isu permasalahan lingkungan dari Desa Daleman Kidul. Hasil dari survey lokasi tersebut kami mendapatkan dan menemukan suatu permasalahan desa yaitu kurangnya kesadaran warga masyarakat tentang dampak negatif dari sampah tersebut. Maka, kami dari tim Ppmt melakukan suatu program yaitu pelaksanaan Bank Sampah, yang dimana kami juga didampingi langsung oleh pendamping dari Kecamatan untuk pengenalan dan pengolahan limbah sampah yang berbeda-beda guna untuk melakukan pemilahan sampah yang dapat di setor ke bank sampah dan yang bisa diolah sendiri sebagai pupuk tanaman pertanian.



Gambar 1. Survey Lokasi Ke Desa Daleman Kidul

Hari berikutnya kami mengadakan sosialisasi program kerja yang dilaksanakan di Balai Desa Daleman Kidul, Kecamatan Pakis Kabupaten Magelang. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Senin, 17 Juli 2023 pukul 09.00-16.00. Kegiatan ini dihadiri seluruh anggota kelompok, dan Ibu-Ibu PKK

perwakilan dari beberapa dusun. Kegiatan sosialisasi ini diawali dengan sambutan yang disampaikan oleh Bapak Sunaryo selaku Kepala Desa Daleman Kidul, sambutan dari perwakilan ibu dari Kecamatan, dan sambutan dari perwakilan Mahasiswa Unimma yang mensosialisasikan program kerja. Kegiatan dilanjutkan dengan diskusi dan musyawarah (Veronica et al., 2023).



Gambar 2. Sosialisasi Sampah Di Kantor Desa Daleman Kidul.

Kegiatan PPMT yang dilaksanakan di Dusun Daleman Kidul secara lengkap adalah sebagai berikut :

- Pembentukan Pengurus Bank Sampah, Pelaksanaan kegiatan program kerja dilakukan dengan pembentukan pengurus bank sampah. Hal tersebut bertujuan supaya pengelolaan sampah dapat terorganisir dengan baik.
- Melakukan Sosialisasi Bank Sampah kepada masyarakat, hal itu dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kebersihan lingkungan.
- Melakukan pengarahan tentang pemisahan Sampah, memisahkan sampah mana yang dapat di jual kembali, mana yang harus di hanguskan.
- Melakukan pembuatan Bank Sampah, untuk penampungan akhir sampah.

E. Kesimpulan

Desa daleman kidul merupakan daerah yang berada di kecamatan pakis, kabupaten magelang, yang dimana warga desanya bermata pencaharian sebagai petani sayuran dan tembakau. Desa daleman kidul merupakan desa yang luas dengan 10 dusun, namun masih kurang perhatian dengan adanya sampah-sampah yang ada di lingkungan. Hal tersebut disebabkan, karena warga desa yang sibuk bekerja dan kurang sempat untuk mengelola dan mengolah sampah-sampah menjadi hal bermanfaat. Dengan adanya hal tersebut, kami tim Ppmt melakukan program bank sampah dimana warga desa dapat mengumpulkan atau menyeter sampah tersebut ke bank sampah, dengan mengadakan pendampingan serta sosialisasi pengenalan sampah-sampah yang dapat di setorkan dan sampah-sampah yang bisa di olah sendiri sebagai pupuk pertanian sebagai solusi pengurangan sampah di lingkungan desa. Maka, dari kegiatan tersebut telah mendapatkan hasil yaitu dari 10 dusun, kami menggerakkan 3 dusun dahulu sebagai awalan untuk program bank sampah, kemudian telah terbentuk pengurus-pengurusnya dan telah berjalan untuk penyeteran sampah ke bank sampah.

F. Referensi

- Arwin Sanjaya, Saputra, D., Nazar, N., Ananta, R., Arisma, A., Fadillah, N., Nurjannah, N., Mustafa, K., Rahayu, E., & Jemminastiar, R. (2023). Pemanfaatan Bank Sampah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Kersik. *International Journal of Community Service Learning*, 7(1), 1–10. <https://doi.org/10.23887/ijcs.v7i1.56668>
- Bachtiar, H., Hanafi, I., Rozikin, M., Publik, J. A., Administrasi, F. I., & Brawijaya, U. (2015). Dalam Pengelolaan Sampah (Studi Pada Koperasi Bank Sampah Malang). *Jurnal Administrasi Publik*

(JAP), 3(1), 128–133.

- Latif, A., Sulastri, A., Sutomo, M. A., Sudrajat, M., Akmal, N., Pangestu, R. A., Lestari, S. I., Rodiah, S., & Kholipah, W. (2022). *Daur Ulang Sampah Kertas Menjadi Produk Kerajinan Multiguna Recycle Paper Waste into Multipurpose Craft Products*. 2(3), 255–260. <https://doi.org/10.30997/almujtamae.v2i3.5516>
- Manyullei, S., Saleh, L. M., Arsyi, N. I., Azzima, A. P., & Fadhilah, N. (2022). Penyuluhan Pengelolaan Sampah dan PHBS di Sekolah Dasar 82 Barangmamase Kecamatan Galesong Selatan Kab. Takalar. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 169–175. <https://doi.org/10.25008/altifani.v2i2.210>
- Selomo, M., Birawida, A. B., Mallongi, A., & Muammar, M. (2017). Bank Sampah Sebagai Salah Satu Solusi Penanganan Sampah Di Kota Makassar. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 12(4), 232–240. <https://doi.org/10.30597/mkmi.v12i4.1543>
- Suryani, A. S. (2017). Peran Bank Sampah dalam Efektivitas Pengelolaan Sampah (Studi Kasus Bank Sampah Malang). *Aspirasi*, 5(1), 71–84. <https://dprexternal3.dpr.go.id/index.php/aspirasi/article/view/447/344>
- Tiswiyanti, W., Fitriyani, D., Mansur, F., Roza, S., & Wendry, W. S. (2021). Sosialisasi Peran Bank Sampah dalam Meningkatkan Kesehatan Lingkungan dan Kesejahteraan Masyarakat. *Studium: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 49–52. <https://doi.org/10.53867/jpm.v1i2.29>
- Utami, K., Sandya Prasvita, D., & Widiastiwi, Y. (2023). Pengembangan Sistem Manajemen Bank Sampah berbasis Web untuk mewujudkan keberhasilan Ekonomi Sirkular di Masyarakat. *Indonesian Journal of Computer Science*, 12(1), 239–251. <https://doi.org/10.33022/ijcs.v12i1.3140>
- Veronica, S., Albina, S., Benny, P., Aprianti, S., Anggriani, S., Gloria, N., Tarigas, D., & Kontesa, R. P. (2023). *Perintisan Unit Usaha Pengelolaan Sampah Bumdesa Panyanggar Desa Wisata Cipta Karya Desa Wisata Cipta Karya yang terletak di Kecamatan Sungai Betung prestasi dalam mempromosikan wisata alamnya melalui ajang Anugerah Pesona Indonesia (API) Award dalam ka*. 7(1), 1–2.
- Widayat, P., Pahlawan, R., Manajemen, S., Ekonomi, F., & Lancang, U. (2023). *Program Bank Sampah Kelurahan Gajah Sakti Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis*. 4(2), 208–214.